

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026 (TIDAK DI AUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)**

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language*

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026**

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-48	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Ekshibit A

Exhibit A

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31, 2 0 2 6	31 Des/ Dec 31, 2 0 2 5	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	17.030.051.729	496.666.429	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	5	75.139.359.516	75.761.609.502	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - neto		550.214.250	496.939.955	Third parties - net
Pihak berelasi - neto		-	183.900.000	Related parties - net
Persediaan	6	10.959.961.134	22.450.369.069	Inventories
Biaya Dibayar dimuka		25.067.745	-	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	16	3.750.541.211	3.634.904.261	Prepaid tax
Uang muka pembelian				Advance purchases
Pihak ketiga	7	5.160.046.881	416.046.881	Third parties
Total Aset Lancar		112.615.242.466	103.440.436.096	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	16c	1.112.241.143	1.112.241.143	Deferred tax assets
Uang muka pembelian		-		Advance purchases
Pihak berelasi	7.28	15.500.000.000	20.444.000.000	Related parties
Pihak ketiga	7	23.413.950.000	23.413.950.000	Third parties
Investasi pada entitas asosiasi	8	762.728.931	1.737.148.310	Investments in an associate
Aset hak-guna - neto		3.666.644	14.666.645	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	9	46.452.815.971	48.925.990.777	Intangible assets - net
Aset tetap - neto	10	43.443.416.684	43.799.939.572	Fixed assets - net
Properti Investasi	11	7.743.719.646	7.757.861.902	Investment property
Total Aset Tidak Lancar		138.432.539.020	147.205.798.348	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		251.047.781.486	250.646.234.444	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi		854.735.610	854.735.610
Pihak ketiga	13	3.294.595.727	3.859.715.797
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi		2.757.460.891	2.941.360.891
Pihak ketiga		768.823.059	522.218.327
Liabilitas kontrak			Contract liabilities
Pihak ketiga	14	1.168.884.999	1.134.531.666
Biaya masih harus dibayar		8.122.980.849	7.601.923.032
Utang pajak		5.276.079.583	5.359.845.680
Utang jangka panjang - bagian jangka pendek:			Current portion of - long-term debts:
Pinjaman bank	12	5.713.290.234	4.223.075.286
Pinjaman lembaga keuangan	15	58.110.837	76.672.717
Total Liabilitas Jangka Pendek		28.014.961.788	26.574.079.005
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah Jatuh tempo lebih dari Satu tahun	12	37.156.564.844	38.277.514.416
Bagian jangka Panjang pinjaman Lembaga keuangan	15	76.241.460	76.241.460
Liabilitas imbalan kerja	17	2.522.168.759	2.522.168.759
Total Liabilitas Jangka Panjang		39.754.975.063	40.875.924.635
TOTAL LIABILITAS		67.769.936.851	67.450.003.640
			TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 2026	31, 31 Des/ Dec 31, 2025	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham				Share capital - Rp20 par value per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized - 6.000.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.950.000.000 saham	18	59.026.568.960	59.026.568.960	Issued and fully paid capital - 2.950.000.000 shares as
Tambahan modal disetor		115.152.058.657	115.152.058.657	Additional paid-in capital
Uang muka setoran modal dari pelaksanaan waran	1b	-	-	Advance payment of paid-in capital from exercise of warrants
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	19	22.600.000.000	22.600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(19.447.676.955)	(19.555.677.159)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		921.258.219	921.258.219	Other comprehensive income
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		178.252.208.881	178.144.208.677	Equity attributable to the owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	20	5.025.635.754	5.052.022.127	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		183.277.844.635	183.196.230.804	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		251.047.781.486	250.646.234.444	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	31 Mar/Mar 31, 2026	31 Mar/ Mar 31, 2025	
PENDAPATAN	21	19.927.296.497	40.685.402.031	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	22	(14.504.429.837)	(30.343.449.604)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		5.422.866.660	10.341.952.427	GROSS PROFIT
Beban penjualan	23	(25.859.431)	(114.740.528)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24	(3.399.403.474)	(6.683.571.786)	
Beban keuangan		(982.007.554)	(894.548.754)	Financial expenses
Pendapatan (Beban) lain-lain - Neto		(933.982.369)	106.009.058	Other expenses - Net
LABA SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		81.613.832	2.755.100.417	PROFIT BEFORE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	16			INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini		-	-	Current
Tangguhan		-	-	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		-	-	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		81.613.832	2.755.100.417	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	17			Item that will not be reclassified to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja		-	-	Remeasurement on post- employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	16	-	-	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain - Setelah pajak		-	-	Other comprehensive income - Net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		81.613.832	2.755.100.417	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit attributable to:
Pemilik Entitas Induk		108.000.205	2.943.759.842	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali		(26.386.373)	(188.659.425)	Non-controlling interests
Total		81.613.832	2.755.100.417	Total
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		108.000.205	2.943.759.842	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali		(26.386.373)	(188.659.425)	Non-controlling interests
Total		81.613.832	2.755.100.417	Total
LABA PER SAHAM DASAR		0.04	0.9979	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA PER SAHAM DILUSIAN		0.04	0.9	DILUTED EARNINGS PER SHARE

Ekshibit C

Exhibit C

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Uang muka pelaksanaan waran	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Total equity attributable to owners of the Parent Company	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 31 Desember 2024	59.000.000.000	114.853.424.867	325.202.750	22.600.000.000	(16.837.503.802)	654.531.075	214.270.662.494	5.470.587.036	219.741.249.530	Balance as of December 31, 2024
Pelaksanaan Waran		6.796.750					6.796.750		6.796.750	Execution of warrants
Laba	-	-		-	2.943.759.842	-	2.943.759.842	(188.659.425)	2.755.100.417	Profit
Saldo 31 Maret 2025	<u>59.000.000.000</u>	<u>114.860.221.617</u>	<u>325.202.750</u>	<u>22.600.000.000</u>	<u>19.781.263.644</u>	<u>654.531.075</u>	<u>217.221.219.087</u>	<u>5.281.927.611</u>	<u>222.503.146.697</u>	Balance as at March 31, 2025
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Total equity attributable to owners of the Parent Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity		
Saldo 31 Desember 2025	59.026.568.960	115.152.058.657	22.600.000.000	(19.555.677.159)	921.258.219	178.144.208.677	5.052.022.127	183.196.230.804	Balance as of December 31, 2025	
Laba	-	-	-	108.000.204	-	108.000.204	(26.386.373)	81.613.831	Profit	
Saldo 31 Maret 2026	<u>59.026.568.960</u>	<u>115.152.058.657</u>	<u>22.600.000.000</u>	<u>(19.447.676.955)</u>	<u>921.258.219</u>	<u>178.252.208.881</u>	<u>5.025.635.754</u>	<u>183.277.844.635</u>	Balance as at March 31, 2026	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar/Mar 31, 2026	31 Mar/Mar 31, 2025	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	18.924.263.219	1.136.998.139	Cash received from customers
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	-	49.810.168	Cash received from interest income
Pembayaran kas untuk pemasok	(6.677.655.957)	(4.416.229.084)	Cash paid for suppliers
Pembayaran beban keuangan	(1.762.378.130)	(894.548.754)	Payment of financial expenses
Pembayaran gaji dan tunjangan	(2.140.125.636)	(3.618.813.259)	Payment of salaries and allowances
Pembayaran pajak penghasilan badan	-	(50.000.000)	Payment of corporate income tax
(Pembayaran) penerimaan kas lainnya	2.396.747.478	(888.160.032)	Other cash (payment) receipt
Arus kas netto diperoleh dari			Net cash flows provided by
(digunakan untuk) aktivitas operasi	(10.740.850.975)	8.680.942.822	(used for) operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penambahan (pengurangan) pinjaman dari pihak berelasi	(53.274.295)	-	Addition (reduction) of loans from related parties
Perolehan aset tetap	(7.162.182)	(97.436.595)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset hak guna	-	(405.666.672)	Acquisitions of right-of-use assets
Realisasi (Pembayaran) uang muka	4.944.000.000	12.000.000	Realization (payment) of advance
Aset lainnya	-	(14.142.261)	
Arus kas netto diperoleh dari			Net cash flows provided by
aktivitas investasi	4.883.563.523	(505.245.528)	investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penambahan piutang lain-lain - pihak berelasi	-	(148.262.688)	Addition of other receivables - related parties
Penambahan modal disetor	-	6.796.750	Addition of paid-in capital
Pembayaran utang bank	851.291.224	(18.801.510.665)	Payment of bank loans
Penambahan utang bank	-	23.102.770.805	Addition of bank loans
Pembayaran utang lembaga keuangan	(18.561.880)	20.632.612	Payment of financial institution loans
Penambahan utang lembaga keuangan	76.241.460	-	Additional of financial institution loans
Arus kas netto diperoleh dari			Net cash flows provided by
aktivitas pendanaan	908.970.804	4.180.426.814	financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO			NET (DECREASE) INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	(16.533.385.301)	(5.005.761.536)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	496.666.428	5.134.673.575	CASH AND CASH EQUIVALENTS
			AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	17.030.051.729	128.912.039	CASH AND CASH EQUIVALENTS
			AT END OF THE PERIOD

Ekshibit E

Exhibit E

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 25, tanggal 7 Januari 2011 dari Tjoa Karina Juwita S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-19005.AH.01.01.Tahun 2011, tanggal 15 April 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah penawaran umum berdasarkan Akta Notaris dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 149, tanggal 31 Maret 2023. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU 0070856.AH.01.11.Tahun 2023, tanggal 11 April 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha perdagangan, aktivitas pengolahan data, aktivitas konsultasi, aktivitas manajemen, pemrograman komputer dan platform digital serta periklanan. Perusahaan berkedudukan di Jakarta Utara.

Saat ini, bisnis utama Perusahaan adalah di bidang pemrograman komputer lainnya, konsultasi dan perancangan *internet of things* dan komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2015. PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk merupakan Perusahaan Induk, dimana David Santoso merupakan pemilik manfaat utama mulai tahun 2020.

Berdasarkan Akta Notaris No. 33, tanggal 10 Agustus 2022 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui untuk menetapkan David Santoso sebagai pihak pengendali Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam POJK 3/2021.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 25, dated January 7, 2011 of Tjoa Karina Juwita S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-19005.AH.01.01. Tahun 2011, dated April 15, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendments is about the increase in the Company's issued and paid-up capital after the public offering based on a Notarial Deed from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 149, dated March 31, 2023. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0070856.AH.01.11.Year 2023, dated April 11, 2023.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company's scope of trading, data processing activities, consulting activities, management activities, computer programming and digital platforms and advertising. The Company is domiciled in North Jakarta.

Currently, the main business of the Company are in the scope of other computer programming, consulting and designing the internet of things and computers and other computer facilities management.

The Company started its commercial operations in 2015. PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk is the Parent Company, whereas David Santoso is the ultimate beneficial owner starting from 2020.

Based on Notarial Deed No. 33, dated August 10, 2022 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Shareholders of the Company agreed to appoint David Santoso as the controlling party of the Company as referred in POJK 3/2021.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 11 Oktober 2022, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 118/TKDN/2022, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak 750.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp20 per saham dengan harga penawaran Rp180 per saham. Secara bersamaan, Perusahaan juga menerbitkan sebanyak 375.000.000 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp250 yang berlaku mulai tanggal 8 September 2023 sampai dengan 7 Maret 2025. Pada tanggal 28 Februari 2023, berdasarkan Keputusan dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran dengan No. S-65/D.04 /2023.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, terdapat pelaksanaan waran oleh pemegang saham sebesar Rp325.202.750 untuk 1.300.811 saham. Sisa waran adalah sebesar 373.699.189 saham.

Pada tanggal 31 Maret 2026, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup")

PT Dewata Orbit Raya (DOR)

Berdasarkan akta Notaris Ni Putu Nena BP Rachmadi, S.H., M.Kn No 24, tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan menempatkan investasi saham pada PT Dewata Orbit Raya (DOR), entitas anak, dengan kepemilikan 50,02% saham terdiri dari Seri A sebanyak 1.235 saham dengan nilai saham Rp2.000.000 per saham atau sama dengan Rp2.470.000.000 dan Seri C sebanyak 309 saham dengan nilai Rp54.000.000 per saham atau sama dengan Rp16.686.000.000.

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 36 tanggal 18 Februari 2026 dan No. 162 tanggal 30 Juli 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Corporate Securities

On October 11, 2022, through the Cover Letter of Registration Statement No. 118/TKDN/ 2022, the Company has offered its shares to the public through the capital market amounting to 750,000,000 shares with a par value of Rp20 per share with an offering price of Rp180 per share. Simultaneously, the Company was also issued 375,000,000 Series I Warrants with an exercise price of Rp250 which is effective starting on September 8, 2023 up to March 7, 2025. On February 28, 2023, based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK"), the Company had obtained an Effective Notice of Offering Statement with No. S-65/D.04/2023.

Until December 31, 2024, shareholders exercised warrants amounted Rp325,202,750 for 1,300,811 shares. Remaining warrants is equal to 373,699,189 shares.

On March 31, 2026, all of the Company's shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Company and Subsidiary (collectively hereinafter referred to as the "Group") Structure

PT Dewata Orbit Raya (DOR)

Based on Notarial deed of Ni Putu Nena BP Rachmadi, S.H., M.Kn No 24 dated December 30, 2024, the Company placed investment in shares of PT Dewata Orbit Raya (DOR), a subsidiary, with ownership of 50.02% shares which consist of Series A of 1,235 shares with par value of Rp2,000,000 per share or equivalent to Rp2,470,000,000 and Series C of 309 shares with par value of Rp54,000,000 per share or equivalent to Rp16,686,000,000.

d. Composition of Management and Other Information

Boards of Commissioners and Directors

Based on Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 36 dated Feb 18, 2026 and No. 162 dated July 30, 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023, respectively, is as follow:

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

	31 Maret / March 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	
Komisaris Utama	Mirzha Whibowo	Mirzha Whibowo	President Commissioner
Komisaris	Thomson E Batubara	Thomson E Batubara	Commissioner
Komisaris Independen	Noerman Taufik	Noerman Taufik	Independent Commissioner
Direktur Utama	David Santoso	David Santoso	President Director
Direktur	Rudy Budiman Setiawan	Rudy Budiman Setiawan	Director
Direktur	Wendy Jolanda Waas	Wendy Jolanda Waas	Director
Direktur	Sultan Satria	Sultan Satria	Director
Direktur	-	-	Director

Komite Audit

Audit Committee

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan Desember 2025,
Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2026 and December 2025, the
Company's Audit Committee is as follows:

	31 Maret / March 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	
Ketua Komite Audit	Thomson E Batubara	Noerman Taufik	Head of Audit Committee
Anggota	Danarko Wijaya	Danarko Wijaya	Member
Anggota	Sumangunsong	Sumangunsong	Member
Anggota	Rianto Sirait SE	Rianto Sirait SE	Member

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan
Desember 2025, jumlah karyawan tetap
Perusahaan masing-masing sebanyak 43
dan 54 orang (tidak diaudit).

As of March 31, 2026 and December 2025, the number
of permanent employees of the Company are 43 and
54 employees, respectively (unaudited).

**e. Tanggung Jawab Manajemen dan
Persetujuan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian**

**e. Management Responsibilities and Approval of the
Consolidated Financial Statements**

Laporan keuangan konsolidasian
Perusahaan dan entitas anaknya untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 telah
diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit
oleh Dewan Direksi Perusahaan pada
tanggal 28 April 2026. Dewan Direksi
Perusahaan bertanggung jawab atas
penyusunan dan penyajian laporan
keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of the Company
and its subsidiary for the three month periods ended
March 31, 2026 have been finalized and authorized to
be issued by the Company's Board of Directors on April
28, 2026. The Board of Directors of the Company is
responsible for the preparation and presentation of
the consolidated financial statements.

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Pasar Modal No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan amandemen yang berlaku efektif 1 Januari 2024.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup.

c. Amandemen Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan amandemen yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amandemen PSAK 116, "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik";
- Amandemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas dan Amandemen PSAK 107, Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise Statements of Financial Accounting Standards and Interpretation of Financial Accounting Standards issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and the Capital Market Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Consolidated Financial Statements of Listed Entities.

b. Basis for Measuring and Preparing Consolidated Financial Statements

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of amendments effective January 1, 2024.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of each of the entities in the Group.

c. Amendments to Standards Effective in Current Year

The adoption of amendments issued and effective for the financial year at or after January 1, 2024 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and any material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statement - Non-Current Liabilities with Covenants";
- Amendment to PSAK 116, "Lease - Lease Liabilities on Sale and Leaseback";
- Amendment to PSAK 207, "Statement of Cash Flows and Amendment to PSAK 107, Financial Instruments: Disclosures - Supplier Financing Arrangements

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

- d. Standar Baru dan Amandemen Standar Berikut yang Telah Diterbitkan, Namun Belum Berlaku Efektif untuk Tahun Buku yang Dimulai 1 Januari 2024

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

Penerapan dini atas amandemen dan PSAK baru tersebut diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih dalam proses melakukan evaluasi atas dampak dari amandemen dan PSAK baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

e. Dasar Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1. Entitas anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra-grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- d. *The New Standard and Amendment to Standards Which Have Been Issued but are Not Yet Effective for the Financial Year Beginning on January 1, 2024*

Effective on or after January 1, 2025:

- PSAK 117, "Insurance Contract";
- Amendment to PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability"

Early adoption of the above amendment and new PSAK is permitted.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, management is still in the process of evaluating the impact of the above amendments and new PSAK in the Group's consolidated financial statements.

e. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and all the Subsidiary mentioned in Note 1. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in consolidation.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

f. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

g. Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laba rugi.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Principles of Consolidation (Continued)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted as equity transactions.

f. Business Combinations

Business combinations are accounted by using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as an asset acquisition. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

g. Foreign Currency

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are recognized in profit or loss.

h. Transaction with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - baik dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).
- iii. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diharuskan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur melalui FVOCI.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung pada klasifikasinya.

- i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif tersebut. Amortisasi suku bunga efektif dimasukkan dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga dimasukkan dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - both from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the three categories as follows:

- i. Financial assets measured at amortized cost.
- ii. Financial assets measured at fair value through profit and loss (FVTPL).
- iii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply. If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

The Group does not have financial assets classified as financial assets at FVOCI.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

- i. Financial assets measured at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment, if any. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

ii. Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL") terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Nilai ECL diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas ECL, yaitu ECL 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Grup akan menganalisa pengakuan awal menggunakan ECL 12 bulan dan akan beralih ke ECL seumur hidup jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan dan selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk mengukur ECL terhadap piutang usaha. ECL tersebut diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

ii. Financial asset at FVTPL

Financial assets at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortized cost. The amount of ECL is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

There are 2 (two) basis of the measurement of ECL, 12-month ECL or lifetime expected credit losses. The Group will analyze the initial recognition using the 12-month ECL and will move to lifetime ECL if there is a significant increase in credit risk after initial recognition.

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

The Group applied a simplified approach and always recognizes lifetime ECL to measure ECL for trade receivables. The expected credit losses are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk semua aset keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Peningkatan Risiko Kredit secara Signifikan

Grup mengasumsikan risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditentukan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah jika i) instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, ii) peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan iii) perubahan yang merugikan dalam ekonomi dan kondisi bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak harus, mengurangi kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

For all other financial assets, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 -month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Significant Increase in Credit Risk

The Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

The Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if i) the financial instrument has a low risk of default, ii) the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and iii) adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Peningkatan Risiko Kredit secara Signifikan
(Lanjutan)

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi Gagal Bayar

Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Significant Increase in Credit Risk
(Continued)

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of Default

The Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *First In First Out (FIFO)*. Cadangan keusangan/kerugian persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities (Continued)

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest rate amortization process.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise of cash on hand, cash in banks and short-term bank deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the *First In First Out (FIFO)* method. Allowance for inventory obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (Tidak Termasuk Persediaan dan Aset Pajak Tangguhan)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

m. Investasi pada Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pengakuan awal dicatat sebesar harga perolehan. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Grup mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Pelepasan sebagian atau pelepasan kepentingan dalam hubungan istimewa dimana metode ekuitas terus diterapkan disesuaikan dalam laba rugi.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat selama 4 sampai 10 tahun. Grup dapat mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Impairment of Non-Financial Assets (Excluding Inventories and Deferred Tax Assets)

The Group evaluates at each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

m. Investments in an Associate

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investment in associates includes goodwill, if any, identified on acquisition.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate.

Partial disposals or deemed disposals of interests in associate where the equity method continues to be applied are adjusted in profit or loss.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

n. Intangible Assets

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets are amortized based on estimated useful lives of 4 to 10 years. The Group shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable amount, the carrying value of these assets is reduced to recoverable amount.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tahun sebagai berikut:

	Umur Ekonomis/ Useful Lives	
Bangunan	20	Building
Inventaris kantor	4	Office equipment
Kendaraan	4-8	Vehicles

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan ini akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any additional costs directly attributable to bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Such cost also includes the initial estimation of the costs of dismantling and removing the assets and restoring the sites and the cost of replacing part of such property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Property, plant and equipment, except land, are depreciated using the straight-line method over their expected economic useful lives at the following years:

Land including legal cost of land rights in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, meanwhile significant renewals and improvements are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Construction in progress is presented in the consolidated statements of financial position as part of the property, plant and equipment and is stated at cost. The accumulated costs of asset constructed are transferred to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Sewa

p. Leases

Grup Sebagai Penyewa

The Group as Lessee

Grup menyewa ruko untuk kegiatan operasionalnya. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 2 hingga 10 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

The Group leases shophouse for its operational activities. Rental contracts are typically made for fixed periods of 2 to 10 years but may be extended.

Sewa diakui sebagai aset hak-guna terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup.

Leases are recognized as a right-of-use asset at the date at which the leased asset is available for use by the Group.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa (termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa tetap, termasuk pembayaran secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa dan harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the fixed lease payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable and the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman tambahan penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of use asset in a similar economic environment with similar terms and conditions.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima, biaya langsung awal, dan biaya restorasi.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the amount of the initial measurement of lease liability, any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received, any initial direct costs and restoration costs.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life.

Sewa Jangka Pendek

Short-term Leases

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) untuk beberapa kontrak sewa kendaraan. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban sewa dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognize right of-use assets and lease liabilities for short-term leases (lease term of 12 months or less) on certain rental contracts of vehicles. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as rent expense on a straight-line basis over the lease term.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Sewa (Lanjutan)

Grup Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui pada dasar akrual. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Imbalan Pascakerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus, dan insentif.

Imbalan Pascakerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pesangon

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja diakui sebagai liabilitas dan beban dalam laporan keuangan konsolidasian. Jika pesangon ini jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka besarnya liabilitas pesangon disajikan sebesar nilai kini yang didiskontokan.

r. Properti Investasi

Properti investasi Grup terdiri dari tanah dan bangunan yang dimiliki untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa untuk tujuan administratif, atau untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Leases (Continued)

The Group as Lessor

Rental income from operating leases is recognized on accrual basis. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

q. Post-employment Benefit

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits include, among other things, wages, salaries, bonuses and incentives.

Long Term Post-employment Benefits

Long-term post-employment benefit liabilities are post-employment benefits of defined benefits formed without special funding and are based on the employee's length of service and the amount of income at the time of retirement calculated using the *Projected Unit Credit* method. The re-measurement of the liabilities of definitely reward is immediately recognized in the consolidated statements of financial position and other comprehensive income in the period of occurrence and will not be reclassified to profit and loss, but become part of the retained earnings. Other defined benefit liability costs related to defined benefit plans are recognized in profit or loss.

Severance Pay Termination

Severance Pay Termination of Employment Contract is recognized as liability and expense in the consolidated financial statements. If this severance pays off more than 12 months after the date of consolidated statement of financial position, then the amount of the severance liability is presented in the amount of the current discounted value.

r. Investment Property

Investment property of the Group consist of land and building held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes, or sale in the ordinary course of business.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Properti Investasi (Lanjutan)

r. Investment Property (Continued)

Grup telah memilih metode biaya untuk pengukuran properti investasinya. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomi properti investasi sampai 20 tahun, kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

The Group has chosen cost method for their investment property measurement. Investment property are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using straight-line method with the useful lives of these investment property within 20 years, except for land which is stated at cost and is not depreciated.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of investment property is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period that asset is derecognized.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

s. Revenue and Expense Recognition

Grup telah secara umum menentukan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam kontrak dengan pelanggan.

The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue contracts with its customers.

Penjualan Produk

Sales of Product

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang.

Revenue from the sales of products is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods.

Penjualan Jasa

Rendering of Services

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Revenue from contract to provide services was recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

Dalam kontrak dengan pembayaran kapasitas tetap yang ditentukan pada awal kontrak, pembayaran kapasitas tetap untuk seluruh periode kontrak ditentukan pada hari ke-1 dan diakui sepanjang waktu. Secara khusus, pada kontrak di mana pembayaran kapasitas tetap tetapi meningkat selama periode kontrak tanpa referensi ke indeks pasar, eskalasi tetap tersebut diakui dengan dasar garis lurus selama periode kontrak.

In contracts with fixed capacity payments which are determined at the contract inception, the fixed capacity payments for the entire contract period is determined at day 1 and is recognized over time. Specifically, on contracts where capacity payments are fixed but escalate throughout the contract period without any reference to market indices, the fixed escalation is recognized on a straight-line basis over the contract period.

Aset Kontrak

Contract Asset

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Grup melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

Contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for earned consideration that is conditional.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

s. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Liabilitas Kontrak

Contract Liabilities

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi. Liabilitas kontrak dinyatakan sebagai "uang muka pelanggan" dan "pendapatan yang ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Payment of the transaction price differs for each contract. Contract liability is recognized when the payments of the customer is more than performance obligation satisfied. Contract liabilities are presented under "customers' deposit" and "unearned income" in the consolidated statement of financial position.

Pendapatan Bunga

Interest Income

Pendapatan bunga diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Interest income is accrued on a time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Beban

Expenses

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

t. Perpajakan

t. Taxation

Pajak Final

Final Tax

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final. Beban pajak final diakui dalam laba rugi dan disajikan sebagai bagian yang terpisah. Selisih antara jumlah pajak final yang terutang dengan total pajak final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Pajak final berada di luar lingkup PSAK 212, "Pajak Penghasilan" sehingga tidak ada aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui.

Income which have been imposed with final tax. Final tax expense is recognized in profit or loss and is presented as a separate line item. The difference between the final tax payable with the total final tax in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable. Final tax is outside the scope of PSAK 212, "Income Taxes" thus no deferred tax assets or liabilities are recognized.

Pajak Penghasilan

Income Taxes

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

u. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

v. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Laba per saham dilusian, dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

w. Provisi

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Taxation (Continued)

Income Taxes (Continued)

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to be utilized with those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

u. Segment Reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to key operations decision makers. Key operations decision makers who are responsible for allocating resources and assessing the performance of operating segments, have been identified as steering committees that take strategic decisions.

v. Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding over the course of a year.

Diluted earnings per share, calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent entity by the weighted average amount of ordinary shares that have been adjusted for the impact of all dilutive ordinary stock potential securities.

w. Provision

A provision is recognized when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. A provision is not recognized for future operating losses.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Grup pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian, manajemen telah menggunakan pertimbangan, estimasi dan asumsi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pajak Penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In preparing consolidated financial statements, management has used its best considerations, estimates and assumptions on certain amounts. The considerations, estimates and assumptions used in this consolidated financial statement are based on management's evaluation of the relevant facts and circumstances as of the date of consolidated financial statements. Realization may differ from the estimated amount, and this estimate can be further adjusted.

Judgments in the Application of Accounting Policies

Income Taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan
Akuntansi (Lanjutan)

Klasifikasi Properti

Grup menentukan apakah suatu properti diklasifikasikan sebagai properti investasi atau aset tetap.

- Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan (terutama kantor, gudang komersial dan retail (properti)) yang tidak digunakan secara substansial untuk digunakan oleh, atau dalam operasional Grup, tetapi dimiliki terutama untuk mendapatkan pendapatan sewa dan kenaikan nilai modal.
- Aset tetap terdiri dari tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan, perabotan dan perlengkapan, kendaraan, dan aset tetap dalam penyelesaian yang digunakan dalam kegiatan operasi Grup, dan tidak digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa.

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan Grup berasal dari berbagai pelanggan dengan persyaratan komersial yang berbeda-beda. Grup mempertimbangkan persyaratan kontraktual ini dalam mengalokasikan pendapatan dari penjualan barang dan jasa lainnya.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

*Judgments in the Application of Accounting Policies
(Continued)*

Classification of Property

The Group determines whether a property is classified as investment property or property, plant and equipment.

- Investment property comprises of land and buildings (particularly offices, commercial warehouse and retail (property)) that are not occupied substantially for use by, or in the operations of the Group, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.
- Property, plant and equipment comprises of land, buildings, leasehold improvements, machineries and equipment, furnitures and fixtures, motor vehicles and constructions in progress which are occupied substantially for use by, or in the operations of, the Group, and held primarily not to earn rental income.

Revenue Recognition

Revenue from the Group originates from various customers with different commercial terms. The Group considers these contractual terms in allocating revenue from sales of goods and other services.

The Estimates and Assumptions

The main assumptions regarding the future and other sources of estimates at the end of the reporting period, which have significant risks resulting in material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities in the following reporting year are described below:

Post-employment Benefits

The present value of post-employment reward obligations depends on several factors determined on an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the cost/(income) of a net pension include discount rates and future salary increases. A change in this assumption will affect the recorded amount of pension liabilities.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

Penyisihan atas Persediaan Usang dan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

The Estimates and Assumptions (Continued)

Post-employment Benefits (Continued)

The Group determines the corresponding discount rate and future salary increase at the end of the reporting period. The discount rate is the interest rate that must be used to determine the present value of the estimated future cash outflows expected to settle post-employment benefit liabilities. In determining the appropriate interest rate, the Group considers the interest rate on government bonds denominated in the currency the benefit will be paid and has a period similar to the term of the associated post-employment benefit liability.

For future rate of salary increases, the Group collects historical data on changes in the basic salary of workers and adapts them to future business planning.

Other key assumptions of post-employment benefit liabilities are partially determined based on current market conditions.

Taxation

The Group as a taxpayer calculates its tax liabilities in a self-assessment based on applicable regulations. The calculation of taxes is considered correct as long as there is no provision from the Directorate General of Taxes on the amount of tax owed or when up to a period of five (5) years (tax expiration) there is no tax provision issued. The difference in the amount of tax owed can be caused by several things such as tax inspections, the discovery of new tax evidence and differences in interpretation between management and tax office officials towards certain tax regulations. Such differences in actual results and recorded amounts can affect the amount of tax debt and tax expense.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted if there is any additional information received that affects the amount estimated.

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Penjelasan rinci atas nilai tercatat piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Amortisasi Aset Takberwujud

Manajemen Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud selama 4 sampai 10 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau akan menghapus bukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

The Estimates and Assumptions (Continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

Further details of the carrying amount of the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

Amortization of Intangible Assets

The Group's management reviews periodically the estimated useful lives of intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Costs of acquisition of intangible assets are amortized using the straight-line method based on estimated future economic benefits. Management estimates the useful lives of the intangible assets to be 4 to 10 years. The useful life of these assets is generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future amortization charges may be revised.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The Group's management reviews periodically the estimated useful lives of property, plant and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation expenses where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or impair of assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Mar/ Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025
Kas - Rupiah	10.400.000	10.400.000
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	92.123.801	391.889.738
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	15.532.623	15.605.717
PT Bank DKI	10.863.036	10.953.036
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.852.046	1.683.560
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.651.678	790.272
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.614.970	54.383.198
PT Bank Central Asia Tbk	2.918.675	5.518.507
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.403.236	3.653.236
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.639.165	1.789.165
Subtotal	159.999.229	486.266.429
Cek		
<u>Rupiah</u>		
Cek dalam Proses	16.873.052.500	-
Total	17.030.051.729	496.666.429

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand - Rupiah	
Cash in banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank DKI	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
Subtotal	
Cheque	
<u>Rupiah</u>	
Cheque on Process	
Total	

5. PIUTANG USAHA

	31 Mar / Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025
Pihak ketiga		
PT Galaksak Brilliant Solusi	36.577.547.631	28.931.806.314
PT Gumrining Sentosa	26.305.806.314	34.981.472.300
PT Trans Mega Selaras	11.492.984.000	11.492.984.000
PT Lumbung Maju Indonesia	2.231.400.000	2.271.400.000
Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan Direktorat	1.062.537.402	582.197.220
PT Satu Kosong Tujuh	268.287.000	361.184.026
PT Gunung Harta Transport Solutions	135.809.234	61.580.200
PT Adiputro Wirasejati	114.745.640	-
PT Transportasi Jakarta	-	169.673.779
Lain-lain (dibawah 100juta)	350.577.428	309.466.797
Subtotal	78.539.514.650	79.161.764.636
Dikurangi:		
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(3.400.155.134)	(3.400.155.134)
Total	75.139.359.516	75.761.609.502

5. TRADE RECEIVABLES

Third parties	
PT Galaksak Brilliant Solusi	
PT Gumrining Sentosa	
PT Trans Mega Selaras	
PT Lumbung Maju Indonesia	
Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan Direktorat	
PT Satu Kosong Tujuh	
PT Gunung Harta Transport Solutions	
PT Adiputro Wirasejati	
PT Transportasi Jakarta	
Others	
Subtotal	
Less:	
Allowance for expected credit losses	
Total	

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh piutang usaha dengan denominasi Rupiah.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, all trade receivables are denominated in Rupiah.

Sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 12)

Certain trade receivables are pledged as collateral for bank loan obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 12)

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar / Mar 31,</u> <u>2026</u>
Belum jatuh tempo	-
Telah jatuh tempo:	
30 hari	19.331.695.366
31 - 60 hari	151.201.970
61 - 90 hari	136.441.200
> 90 hari	58.920.176.129
Subtotal	<u>78.539.514.650</u>
Dikurangi:	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(<u>3.400.155.134</u>)
Total	<u>75.139.359.516</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar / Mar 31,</u> <u>2026</u>
Saldo awal tahun	3.400.155.134
Penyisihan tahun berjalan	<u>-</u>
Saldo akhir periode	<u>3.400.155.134</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk Adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan berupa peralatan Telematika dengan saldo sebesar Rp 10.959.961.134 dan Rp 22.450.369.069 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Persediaan Grup digunakan untuk kegiatan operasional bisnis dan tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

Grup tidak mengasuransikan persediaan karena manajemen berkeyakinan bahwa risiko kerusakan, kebakaran, pencurian dan lain-lain adalah kecil.

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai persediaan.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Analysis of aging schedule of trade receivables is as follows:

	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2025</u>	
-	-	Not yet due
-	-	Overdue:
10.656.854.968	10.656.854.968	30 days
260.324.371	260.324.371	31 - 60 days
103.108.205	103.108.205	61 - 90 days
68.141.477.092	68.141.477.092	> 90 days
Subtotal	<u>79.161.764.636</u>	Subtotal
		Less:
(<u>3.400.155.134</u>)	(<u>3.400.155.134</u>)	Allowance for expected credit losses
Total	<u>75.761.609.502</u>	Total

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2025</u>	
2.900.788.830	2.900.788.830	Balance at beginning of year
499.366.304	<u>499.366.304</u>	Allowance during the year
Balance at end of period	<u>3.400.155.134</u>	Balance at end of period

Based on the review of the trade receivables as of March 31, 2026 and December 31, 2025, management believes that the allowance for expected credit losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts of trade receivables.

6. INVENTORIES

This account represents inventories in the form of Telematics equipment amounted Rp 10.959.961.134 and Rp 22.450.369.069 as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

The Group's inventories are used for business operations and are not pledged as collateral to any party.

The Group did not insure its inventories since management believes that the risks of damage, fire, theft and other risks are low.

Based on the management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate decline in value of inventories.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA PEMBELIAN

7. ADVANCE PURCHASES

	31 Maret / March 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	
Lancar			Current
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pembelian persediaan			Purchase of inventories
PT Trans Mega Selaras	4.744.000.000	-	PT Trans Mega Selaras
Lain-lain	416.046.881	416.046.881	Others
Subtotal	5.160.046.881	416.046.881	Subtotal
Tidak lancar			Non-current
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>			<u>Related parties (notes 29)</u>
Pembelian aset	5.500.000.000	5.500.000.000	Purchases of asset
Pengembangan software	10.000.000.000	10.000.000.000	Software development
Pembelian Persediaan	-	4.944.000.000	Purchase of inventories
Sub-jumlah	15.500.000.000	20.444.000.000	Subtotal
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pembelian jasa lainnya	5.000.000.000	5.000.000.000	Purchase of other service
Uang muka pengembangan software	18.413.950.000	18.413.950.000	Advances for software development
Sub-jumlah	23.413.950.000	23.413.950.000	Subtotal
Subtotal	23.413.950.000	23.413.950.000	Subtotal
Total	44.073.996.881	44.273.996.881	Total

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

8. INVESTMENTS IN AN ASSOCIATE

Akun ini merupakan penyertaan saham pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, dengan rincian masing-masing sebagai berikut:

This account represents investment in shares in an Associate as of March 31, 2026 and December 2025, with the following details:

31 Maret 2026					
Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat awal tahun/ Carrying value at beginning of the year	Bagian atas rugi neto (Catatan 26)/ Share in net loss (Note 26)	Nilai tercatat akhir tahun/ Carrying value at ending of the year		
PT Digital Karyaloka Nusantara	25%	1.737.148.310	(974.419.378)	762.728.931	PT Digital Karyaloka Nusantara
31 Desember 2025					
Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat awal tahun/ Carrying value at beginning of the year	Bagian atas rugi neto (Catatan 27)/ Share in net loss (Note 27)	Nilai tercatat akhir tahun/ Carrying value at ending of the year		
PT Digital Karyaloka Nusantara	25%	1.828.380.712	(91.232.403)	1.737.148.310	PT Digital Karyaloka Nusantara

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TAKBERWUJUD

9. INTANGIBLE ASSETS

31 Maret 2026/ March 31, 2026

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dari akuisisi entitas anak/ Addition from acquisition of a Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	44.992.796.887	-	-	-	44.992.796.887	Software
Hak merk	70.000.000	-	-	-	70.000.000	Trademark
Aset takberwujud dalam pengembangan	25.925.281.916	-	-	-	25.925.281.916	Intangible assets under development
Total	70.988.078.803	-	-	-	70.988.078.803	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	(22.050.454.696)	-	(2.471.424.807)	-	(24.521.879.503)	Software
Hak merk	(11.633.330)	-	(1.749.999)	-	(13.383.329)	Trademark
Total	(22.062.088.026)	-	(2.473.174.806)	-	(24.535.262.832)	Total
Nilai buku neto	48.925.990.777				46.452.815.971	Net book value

31 Desember 2025/ December 31, 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	88.932.864.455	-	-	(43.940.067.568)	44.992.796.887	Software
Hak merk	70.000.000	-	-	-	70.000.000	Trademark
Aset takberwujud dalam pengembangan	17.871.176.162	8.054.105.754	-	-	25.925.281.916	Intangible assets under development
Total	106.874.040.617	8.054.105.754	-	(43.940.067.568)	70.988.078.803	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	(33.614.746.465)	-	(15.949.461.891)	27.513.753.660	(22.050.454.696)	Software
Hak merk	(4.633.333)	-	(6.999.997)	-	(11.633.330)	Trademark
Total	(33.619.379.798)	-	(15.956.461.888)	27.513.753.660	(22.062.088.026)	Total
Nilai buku neto	73.254.660.819				48.925.990.777	Net book value

Perangkat lunak yang dimiliki Grup adalah *platform* atau sekumpulan program teknologi informasi yang digunakan untuk proses berfungsinya aplikasi secara digital yang memiliki dasar untuk kegiatan pengembangan. Perangkat lunak digunakan pelanggan untuk kegiatannya dan sebagai kontrak pekerjaan bagi Grup.

The software owned by the Group is a platform or set of information technology programs that are used to process digital functional applications that have a basis for development activities. The software is used by customers for its activities and is used as employment contracts for the Group.

Aset takberwujud Grup tidak diasuransikan karena manajemen melakukan penyimpanan program pada *cloud*. Beban amortisasi dialokasikan pada beban pokok pendapatan (Catatan 24).

The Group's intangible assets are not insured because management performs program storage in the cloud. Amortization expense is allocated as part of cost of revenues (Note 23).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the evaluation performed, management believes that there are no events or changes in circumstances which indicate an impairment on the intangible assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

Aset takberwujud dalam pengembangan adalah software O-city BPC dan Platform Tron X yang masih dalam proses pengembangan.

Intangible assets under development are the O-city BPC software and the Tron X Platform which are still in the development process.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo aset takberwujud dalam pengembangan sebesar Rp8.054.105.754 yang berasal dari akuisisi entitas anak. Nilai tersebut merupakan aset takberwujud dalam pengembangan yang diidentifikasi dan diakui sebagai bagian dari alokasi harga perolehan (purchase price allocation).

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan penghapusan atas beberapa aset perangkat lunak (software) karena manajemen menilai bahwa aset tersebut tidak lagi memberikan manfaat ekonomi di masa depan bagi Perusahaan. Oleh karena itu, nilai tercatat aset tersebut dihentikan pengakuannya pada laporan posisi keuangan.

Rincian penghapusan aset software adalah sebagai berikut:

	31 Mar / March 31, 2026	31 Des/ Dec 31 2025
Harga perolehan	-	43.940.067.568
Akumulasi Amortisasi	-	(27.513.753.660)
Nilai buku netto yang dihapuskan	-	16.426.313.908

Nilai buku netto aset software yang dihapuskan tersebut sebesar Rp16.426.313.908 diakui sebagai beban penghapusan aset takberwujud pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

9. INTANGIBLE ASSETS (continued)

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the balance of intangible assets under development amounted to Rp8,054,105,754 recognized from the acquisition of a subsidiary. Such amount represents intangible assets under development identified and recognized as part of the purchase price allocation.

In 2025, the Company derecognized certain software assets as management concluded that the assets no longer provide future economic benefits. As a result, the carrying amounts of the software assets were written off and removed from the statement of financial position.

The details of sales of property, plant and equipment are as follows:

Cost
Accumulated amortization
Net carrying amount

The net carrying amount of the software assets written off amounted to Rp16,426,313,908 and was recognized as an expense from the write-off of intangible assets in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Maret 2026/ March 31, 2026						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	24.684.182.872	-	-	-	24.684.182.872	Land
Bangunan	18.797.058.292	-	-	-	18.797.058.292	Building
Inventaris kantor	2.568.048.403	7.162.182	-	-	2.575.210.585	Office equipment
Kendaraan	769.179.775	-	-	-	769.179.775	Vehicles
Total	46.818.469.342	7.162.182	-	-	46.825.631.524	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(1.428.805.367)	(234.963.228)	-	-	(1.663.768.595)	Building
Inventaris kantor	(1.402.831.294)	(104.636.513)	-	-	(1.507.467.807)	Office equipment
Kendaraan	(186.893.110)	(24.085.328)	-	-	(210.978.438)	Vehicles
Total	(3.018.529.771)	(363.685.069)	-	-	(3.382.214.840)	Total
Nilai buku netto	43.799.939.572				43.443.416.684	Net book value

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	31 Desember 2025/ December, 31 2 0 2 5					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	24.684.182.872	-	-	-	24.684.182.872	Land
Bangunan	18.615.566.797	-	-	181.491.495	18.797.058.292	Building
Inventaris kantor	2.106.367.722	461.680.681	-	-	2.568.048.403	Office equipment
Kendaraan	1.019.179.775	-	(250.000.000)	-	769.179.775	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	127.300.900	-	-	(127.300.900)	-	Construction in progress
Total	46.552.598.066	461.680.681	(250.000.000)	54.190.595	46.818.469.342	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(491.221.096)	(937.584.271)	-	-	(1.428.805.367)	Building
Inventaris kantor	(945.414.236)	(457.417.058)	-	-	(1.402.831.294)	Office equipment
Kendaraan	(126.876.426)	(119.912.512)	59.895.828	-	(186.893.110)	Vehicles
Total	(1.563.511.758)	(1.514.913.841)	59.895.828	-	(3.018.529.771)	Total
Nilai buku neto	44.989.086.308				43.799.939.572	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Depreciation expenses are allocated as general and administrative expenses (Note 26).

Tanah dan bangunan yang berlokasi di Sunter Agung digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 12) dan kendaraan milik Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan (Catatan 16).

Land and building located in Sunter Agung are used as collateral of bank loans (Note 12) and vehicles are used as collateral of financial institution loans (Note 16).

Hak atas tanah merupakan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") yang memiliki masa berlaku sampai tahun 2036. Manajemen berpendapat bahwa SHGB tersebut dapat diperpanjang.

The land represents land-use rights ("SHGB") that will expire until 2036. Management believes that the SHGB are extendable.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the evaluation performed, management believes that there are no events or changes in circumstances which indicate an impairment of property, plant and equipment as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

Rincian penjualan atas aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sales of property, plant and equipment are as follows:

	31 Maret 2026	31 Des 2025	
Harga jual	-	63.000.000	Proceeds from sale
Nilai buku neto	-	(190.104.167)	Net book value
	-	(127.104.167)	Gain (loss) on sales of fixed asset

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTY

31 Maret 2026/ March 31, 2026						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	6.739.619.017	-	-	-	6.739.619.017	Land
Bangunan	1.131.380.983	-	-	-	1.131.380.983	Building
Total	7.871.000.000	-	-	-	7.871.000.000	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(113.138.098)	(14.142.256)	-	-	(127.280.354)	Building
Nilai buku neto	7.757.861.902				7.743.719.646	Net book value

31 Desember 2025/ December, 31 2 0 2 5						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	6.739.619.017	-	-	-	6.739.619.017	Land
Bangunan	1.131.380.983	-	-	-	1.131.380.983	Building
Total	7.871.000.000	-	-	-	7.871.000.000	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(56.569.049)	(56.569.049)	-	-	(113.138.098)	Building
Nilai buku neto	7.814.430.951				7.757.861.902	Net book value

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Agung Barat, Kelurahan Sunter Agung, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta yang disewakan selama 6 tahun terhitung mulai Juni 2024 sampai dengan Juni 2030. Properti investasi ini digunakan sebagai jaminan Pinjaman PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 12). Aset properti investasi ini diasuransikan kepada BRI Insurance dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.205.391.000.

Investment property is land and buildings located on Jalan Agung Barat, Sunter Agung Subdistrict, Tanjung Priok District, Jakarta which are leased for 6 years starting from June 2024 to June 2030. This investment property is used as collateral for a loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 12). This investment property asset is insured with BRI Insurance with a coverage value of Rp1,205,391,000.

Hak atas tanah merupakan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") yang memiliki masa berlaku sampai tahun 2052. Manajemen berpendapat bahwa SHGB tersebut dapat diperpanjang.

The land represents land-use rights ("SHGB") that will expire until 2052. Management believes that the SHGB are extendable

12. PINJAMAN BANK

12. BANK LOANS

	31 Mar / Mar 31, 2 0 2 6	31 Des / Dec 31, 2 0 2 5	
Pinjaman bank jangka Panjang			Long-term bank loans
PT Bank Central Asia Tbk	40.191.865.978	40.241.173.402	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.195.963.251	2.259.416.300	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal	42.387.829.229	42.500.589.702	Subtotal
Dikurangi			Less
Bagian Jangka Pendek	(5.713.290.234)	(4.223.075.286)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	37.156.564.844	38.277.514.416	Long term Portion

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)

12. BANK LOANS (continued)

Perjanjian sebelum restrukturisasi

Agreement prior to restructuring

a. PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

a. PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Pinjaman bank jangka pendek

Short-term bank loan

Pada tanggal 26 November 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) sebesar Rp4.000.000.000 dan Multi yang terdiri dari, fasilitas Bank Garansi, *Time Loan Revolving* dan *Standby Letter of Credit* dari Bank BCA masing-masing sebesar Rp5.000.000.000, Rp21.000.000.000, dan Rp5.000.000.000. Fasilitas Kredit Lokal dan *Time Loan Revolving* digunakan untuk modal kerja, fasilitas Bank Garansi digunakan untuk menjamin pelaksanaan proyek yang dikerjakan dan fasilitas *Standby Letter of Credit* digunakan untuk menjamin fasilitas Bank Garansi yang diterbitkan oleh bank lain. Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 8,00% per tahun. Fasilitas Kredit Lokal dan fasilitas Multi akan berakhir pada tanggal 26 November 2025.

On November 26, 2024, the Company obtained Local Credit (Current Account) which amounted to Rp4,000,000,000 and Multi facilities consisting of Bank Guarantee, Time Loan Revolving and Standby Letter of Credit facilities from Bank BCA amounted to Rp5,000,000,000, Rp21,000,000,000, and Rp5,000,000,000, respectively. Local Credit and Time Loan Revolving facilities are used for the working capital, Bank Guarantee facility is used for guarantee the implementation of project undertaken and Standby Letter of Credit facility is used for guarantee Bank Guarantee facilities issued by other banks. The entire facilities bear an annual interest rate of 8.00% per annum. Local Credit and Multi facilities will be due on November 26, 2025.

Pinjaman bank jangka panjang

Long-term bank loans

Pada tanggal 26 November 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp17.000.000.000. Fasilitas Kredit Investasi akan digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan di Jalan Sunter Muara No. 8 A, Sunter Agung, Jakarta Utara. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 8,00% per tahun. Fasilitas Kredit Investasi akan berakhir pada tanggal 28 Juli 2031.

On November 26, 2024, the Company obtains Investment Credit facility amounted to Rp17,000,000,000. Investment Credit facility is used for purchase land and building at Jalan Sunter Muara No. 8 A, Sunter Agung, North Jakarta. The facilities bear an annual interest rate of 8.00% per annum. Investment Credit facility will be due on Juli 28, 2031.

Perjanjian setelah restrukturisasi

Loan agreement after restructuring

Pada tanggal 17 Desember 2025, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) dari PT Bank Central Asia Tbk terkait restrukturisasi fasilitas kredit. Selanjutnya pada tanggal 19 Desember 2025, Perusahaan menandatangani Akta Perubahan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut, sebagian fasilitas kredit Perusahaan direstrukturisasi dan digabungkan menjadi fasilitas baru berupa Installment Loan.

On December 17, 2025, the Company received a Credit Facility Notification Letter (Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit - "SPPK") from PT Bank Central Asia Tbk in relation to the restructuring of its credit facilities. Subsequently, on December 19, 2025, the Company entered into an Amendment to the Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk. Based on the agreement, certain of the Company's credit facilities were restructured and consolidated into a new facility in the form of an Installment Loan.

Selain itu restrukturisasi kredit mencakup: perubahan tingkat suku bunga menjadi 8,75% per tahun; pemberian grace period pokok selama 6 bulan (Desember 2025 - Mei 2026); penangguhan sebagian bunga (deferred interest).

In addition, the credit restructuring includes an adjustment of the interest rate to 8.75% per annum, the granting of a six-month grace period on principal payments (December 2025 - May 2026), and the deferral of a portion of interest (deferred interest).

Restrukturisasi dilakukan untuk menyesuaikan struktur pembiayaan Perusahaan dengan kemampuan arus kas Perusahaan.

The restructuring was undertaken to adjust the Company's financing structure in line with its cash flow capacity.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)

12. BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (continued)

Struktur restrukturisasi

Restructuring Structure

	Plafon/Facility limit	
	Setelah restrukturisasi / After restructuring	Sebelum restrukturisasi/ Prior to restructuring
Kredit Investasi	40.329.157.022	17.000.000.000
Installment Loan	24.930.719.524	-
Kredit Lokal	-	4.000.000.000
Bank Garansi	-	5.000.000.000
Time Loan Revolving	-	21.000.000.000
Standby Letter of Credit	-	5.000.000.000
Jumlah	65.259.876.546	52.000.000.000

Investment Loan
Installment Loan Facility
Local Credit
Bank Guarantee
Revolving Time Loan
Standby Letter of Credit
Total

Perubahan Ketentuan Bunga

Change in interest rate terms

	Setelah restrukturisasi/After restructuring	Sebelum restrukturisasi/Prior to restructuring	
Fasilitas			Facility
Kredit Lokal	Menjadi bagian Installment Loan/Reclassified as part of the Installment Loan facility.	8,00%	Local Credit Facility
Time Loan Revolving	Menjadi bagian Installment Loan/Reclassified as part of the Installment Loan facility.	8,00%	Revolving Time Loan Facility
Kredit Investasi	8,75%	8,00%	Investment Loan Facility
Installment Loan	8,75%	8,00%	Installment Loan Facility

Selain itu selama periode Desember 2025 sampai dengan Mei 2026, sebagian bunga dikenakan sebesar 1% per tahun, sedangkan sisanya ditangguhkan sebagai deferred interest.

Furthermore, during the period from December 2025 to May 2026, a portion of the interest is charged at a rate of 1% per annum, while the remaining portion is deferred and recorded as deferred interest in accordance with the loan restructuring agreement.

Komposisi pinjaman setelah restrukturisasi

Loan composition after restructuring

Keterangan	Total/ Jumlah	Description
Saldo pinjaman sebelum restrukturisasi	41.626.188.587	Outstanding loan balance before restructuring
Pengalihan fasilitas ke Installment Loan	24.930.719.524	Transfer of facilities to Installment Loan
Saldo Kredit Investasi	15.398.437.498	Investment Loan balance
Saldo pinjaman setelah restrukturisasi	40.329.157.022	Outstanding loan balance after restructuring

Seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dijamin dengan aset-aset sebagai berikut:

All loan facilities obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) are collateralized by the following assets :

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)

12. BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (continued)

Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 13.258/Sunter Agung atas nama Perusahaan, seluas 2.108 meter persegi dengan Hak Tanggungan sebesar Rp40.710.000.000.

Land and building with Certificate Hak Guna Bangunan No. 13,258/Sunter Agung on behalf of the Company, for an area of 2,108 square meters amounted to Rp40,710,000,000.

Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Milik No. 2860/Batu Ceper atas nama David Santoso, seluas 204 meter persegi dengan Hak Tanggungan sebesar Rp5.671.000.000.

Land and building with Certificate Hak Milik No. 2860/Batu Ceper on behalf of David Santoso, for an area of 204 square meters amounted to Rp5,671,000,000.

Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Milik No. 3600/Sunter Agung atas nama David Santoso, Nona Kezia Natania Santoso dan Nicholas Natanael Santoso, seluas 204 meter persegi dengan Hak Tanggungan sebesar Rp6.119.000.000.

Land and building with Certificate Hak Milik No. 3600/Sunter Agung on behalf of David Santoso, Ms. Kezia Natania Santoso and Nicholas Natanael Santoso, for an area of 204 square meters with Hak Tanggungan amounted to Rp6,119,000,000.

Ketentuan pinjaman;

Several conditions;

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Grup diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan, antara lain:

Under its loan agreements, the Group is required to fulfill several conditions, among others:

- Mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu sesuai dengan perjanjian kredit
- Memeroleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti, melakukan penambahan pinjaman ke anak perusahaan/afiliasi, menambah utang/leasing dari bank maupun lembaga keuangan lainnya, pembagian dividen, melakukan Corporate Action (termasuk perubahan pemegang saham dan pengurus).
- Requirement to comply with certain financial ratios in accordance with the loan agreement.
- Obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as increase loans to subsidiaries/affiliates, increase debt/leasing from banks and other financial institutions, dividend distribution, conduct Corporate Action (including changes in shareholders and management).

Berdasarkan Surat Bank BCA No. 012/W09/2025 tertanggal 4 Februari 2025, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari bank mengenai pengambilalihan (acquisition) sebagian saham PT Dewata Orbit Raya melalui investasi sehingga memperoleh sebesar 50,02% kepemilikan atas saham PT Dewata Orbit Raya.

Based on Bank BCA Letter No. 012/W09/2025 dated February 4, 2025, the Company had received approval from bank regarding the acquisition of part of the shares of PT Dewata Orbit Raya through an investment so as to obtain 50.02% ownership of the shares of PT Dewata Orbit Raya.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI)

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI)

Perjanjian sebelum Restrukturisasi

Agreement prior to Restructuring

Jangka pendek

Short bank loan

Pada tanggal 26 Januari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp4.875.000.000. Fasilitas Kredit Investasi digunakan untuk pembelian kantor.

On January 26, 2023, the Company obtained Investment Credit facility amounted to Rp4,875,000,000. Investment Credit facility was used for purchase the office.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI)
(lanjutan)**

Fasilitas pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 26 Januari 2028 dan akan dibayarkan dengan cicilan dengan jangka waktu kredit selama 60 bulan. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun.

Seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Piutang usaha senilai Rp15.000.000.000.
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 16701/Sunter Agung atas nama Perusahaan, seluas 353 meter persegi dengan Hak Tanggungan sebesar Rp7.500.000.000.

Ketentuan pinjaman;

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Grup diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan, antara lain:

- Mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu sesuai dengan perjanjian kredit.
- Memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti, melakukan merger, akuisisi, penjualan aset perusahaan dan *go public*, mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain, melakukan perubahan anggaran dasar atau mengubah susunan pengurus, pemegang saham dan komposisi permodalan, dan melakukan penyertaan saham.

Berdasarkan Surat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. B.37.e-KC.V/ADK/03/2025 tertanggal 5 Maret 2025, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari bank mengenai pembelian saham PT Dewata Orbit Raya sebesar 50,02%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang Perusahaan atas seluruh fasilitas pinjaman pada Bank BRI masing-masing sebesar Rp2.989.000.000 dan Rp3.973.000.000.

Perjanjian setelah restrukturisasi

Pada tanggal 9 Januari 2026, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) dari PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk terkait restrukturisasi fasilitas kredit.,

12. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI) (continued)

This loan facility will be due on January 26, 2028, and will be paid in installments with a credit period of 60 months. The loan facility bear an annual interest rate of 11.50% per annum.

The entire loan facilities are collateralized by:

- *Trade receivables amounted to Rp15,000,000,000.*
- *Land and building with Certificated Hak Guna Bangunan No. 16701/Sunter Agung on behalf of the Company, for an area of 353 square meters with Hak Tanggungan amounted to Rp7,500,000,000.*

Several conditions;

Under its loan agreements, the Group is required to fulfill several conditions, among others:

- *Requirement to comply with certain financial ratios in accordance with the loan agreement.*
- *Obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as conducting mergers, acquisitions, selling company assets and going public, binding as a guarantor to other parties or pledging the company's assets to other parties, changes to the articles of association or changing the composition of the management, shareholders and capital composition, and investing in shares.*

Based on PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Letter No. B.37.e-KC.V/ADK/03/2025 dated March 5, 2025, the Company has received approval from bank regarding the purchase of a 50.02% stake in PT Dewata Orbit Raya.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's outstanding balance of the entire loan facilities in Bank BRI amounted to Rp2,989,000,000 and Rp3,973,000,000, respectively.

Loan agreement after restructuring

On December 17, 2025, the Company received a Credit Facility Notification Letter (Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit - "SPPK") from PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk in relation to the restructuring of its credit facilities.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)

12. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI) (lanjutan)

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI) (continued)

Jumlah Plafond	: Semula	= Rp. 4.875.000.000,- (Kredit Baru)
	Menjadi	= Rp. 2.005.000.000,-
Jangka Waktu	: Semula	= 60 bulan
	Menjadi	= 48 bulan sejak akad restrukturisasi kredit
Suku Bunga	: Semula :	
	11.50 % Per Tahun	
	Menjadi :	
	- 9,00% per tahun (bulan Ke-1 s/d Ke-12)	
	- 12,00% per tahun (bulan Ke-13 s/d Ke-48)	
	dibayar secara tertib tiap bulan sesuai dengan tanggal realisasi, suku bunga reviewable setiap saat sesuai ketentuan terbaru yang berlaku di BRI.	

Seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

The entire loan facilities are collateralized by:

- Piutang usaha atas proyek yang dimenangkan.
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 16701/Sunter Agung atas nama Perusahaan, seluas 353 meter persegi dengan Hak Tanggungan sebesar Rp7.500.000.000.

- Trade receivables for projects won
- Land and building with Certificated Hak Guna Bangunan No. 16701/Sunter Agung on behalf of the Company, for an area of 353 square meters with Hak Tanggungan amounted to Rp7,500,000,000.

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	31 Mar / Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31 2025	
Hubungan istimewa (catatan 29)			Related parties (note 29)
PT. Anugrah Damai Yaksa Teknologi	854.735.610	854.735.610	PT. Anugrah Damai Yaksa Teknologi
Pihak ketiga			Third parties
BPC Banking Technologies (Asia Pasific) Pte Ltd	1.836.889.466	1.836.889.466	BPC Banking Technologies (Asia Pasific) Pte Ltd
PT. Tekno Gemilang Indonesia	223.937.632	228.937.632	PT. Tekno Gemilang Indonesia
PT Sosial Teknologi Indonesia	155.246.632	154.561.054	PT Sosial Teknologi Indonesia
PT Mehulinta Teknologi Analitik	99.500.000	99.500.000	PT Mehulinta Teknologi Analitik
BIZNET	91.308.830	91.308.830	BIZNET
PT. Sinar Melindo - EvolvaPro	64.935.000	68.259.000	PT. Sinar Melindo - EvolvaPro
Streamax Technology Co., Ltd	60.709.306	60.709.306	Streamax Technology Co., Ltd
PT Galang Suar Teknologi	-	135.000.000	PT Galang Suar Teknologi
PT Telekomunikasi Selular	-	88.024.142	PT Telekomunikasi Selular
PT. Searce Technologies Indonesia	-	84.376.485	PT. Searce Technologies Indonesia
Lainnya dibawah 60 juta	670.130.861	1.012.149.882	Others under 60 million
Total	3.294.595.727	4.714.451.407	Total

14. LIABILITAS KONTRAK

14. CONTRACT LIABILITIES

	31 Mar / Mar 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	
Pihak ketiga			Third parties
PT Garukara Satwa Sejahtera	708.333.332	749.999.999	PT Garukara Satwa Sejahtera
PT Galang Suar Teknologi	228.143.757	97.143.757	PT Galang Suar Teknologi
PT Akas Aurora Amanah Solutions	75.387.910	75.387.910	PT Akas Aurora Amanah Solutions
Lain-lain	157.020.000	212.000.000	Others
Subtotal	1.168.884.999	1.134.531.666	Subtotal
Total	1.168.884.999	1.134.531.666	Total

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN LEMBAGA KEUANGAN

Grup memiliki pinjaman untuk pembelian kendaraan dengan beberapa perusahaan pembiayaan. Jangka waktu pembiayaan tersebut berkisar selama 1 sampai dengan 3 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 0,00% - 11,10% per tahun. Jaminan atas utang pembiayaan ini adalah aset terkait yang dibiayainya (Catatan 11). Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, rincian pembayaran minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025
Nilai sekarang atas pembayaran Minimum pinjaman Lembaga Keuangan	152.914.177	152.914.177
Dikurangi bagian jangka pendek Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	(58.110.837) 76.241.460	(76.672.717) 76.241.460

The present value
of the minimum
financial institution loans

Less current portion
Long-term portion

net of current portion

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

	31 Maret / March 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025
Pajak Pertambahan Nilai - Pajak Penghasilan	3.583.929.759	3.486.111.423
Pasal 23	120.884.528	103.065.914
Pasal 21	19.728.899	19.728.899
Pasal 22	25.998.025	25.998.025
Jumlah	3.750.541.211	3.634.904.261

Value Added Tax - In
income Taxes
Article 23
Article 21
Article 22
Total

b. Utang Pajak

	31 Maret / March 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025
Pajak Pertambahan Nilai Pajak penghasilan:	2.517.851.059	329.895.661
Pasal 21	1.231.845.553	1.179.099.905
Pasal 23	110.195.037	103.058.119
Pasal 4 (2)	32.181.960	32.181.960
Pasal 29	3.415.610.035	3.715.610.035
Jumlah	7.307.683.644	5.359.845.680

Pajak Pertambahan Nilai
Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 4(2)
Article 29

Total

15. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

The Group has loans for purchasing vehicles with several leasing companies. The period of financing range from 1 to 3 years with an interest rate of 0.00% - 11.10% per annum. The financing payables collateral is the related assets that it finances (Note 11). As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the details of future minimum payments based on the financing agreement are as follows:

16. TAXATION

a. Prepaid Taxes

b. Taxes Payable

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax Assets

The details of deferred tax assets are as follows:

		31 Maret 2026/ March 31, 2026			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan kerja	463.067.600	-	-	463.067.600	Employee benefits Allowance for impairment losses on receivables
Penyisihan penurunan nilai piutang	649.173.543	-	-	649.173.543	
Total	1.112.241.143	-	-	1.112.241.143	Total
		31 Desember 2025/ December 31, 2025			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan kerja	463.067.600	-	-	463.067.600	Employee benefits Allowance for impairment losses on receivables
Penyisihan penurunan nilai piutang	649.173.543	-	-	649.173.543	
Total	1.112.241.143	-	-	1.112.241.143	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer akan dapat direalisasi pada periode mendatang.

The management believes that deferred tax assets arising from temporary differences can be realized in future periods.

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Peraturan Ketenagakerjaan.

Biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 27 Februari 2026 dan 14 Februari 2025, dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group provides unfunded benefits for its qualifying employees in accordance with the Company's Regulation and Manpower Regulations.

The net employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statement of financial position as employee benefit liabilities for the year ended December 31, 2025 were determined by Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, an independent actuary, in its reports dated February 27, 2026 and March 14, 2025, using the "Projected-Unit-Credit" method.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi ketika menganggap asumsi lainnya adalah tetap. Dalam praktiknya, hal ini tidak mungkin terjadi, dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Apabila menghitung sensitivitas kewajiban imbalan terhadap asumsi pokok, metode yang sama (nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dihitung menggunakan metode *Projected-Unit-Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the post-employment benefits liabilities calculated with the *Projected-Unit-Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their percentage of ownership as of Maret 31, 2026 and 31 December 2025 respectively is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Shareholders
PT Daya Kemilau				PT Daya Kemilau
Nusantara Investama	2.163.900.000	73%	43.278.000.000	Nusantara Investama
Masyarakat	783.026.848	27%	15.660.536.960	Public
David Santoso	3.169.600	0,11%	63.392.000	David Santoso
Rudy Budiman Setiawan	1.232.000	0,04%	24.640.000	Rudy Budiman Setiawan
Total	2.951.328.448	100,00%	59.026.568.960	Total

19. CADANGAN UMUM

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo cadangan umum masing-masing sebesar Rp22.600.000.000.

19. GENERAL RESERVE

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of general reserve amounted Rp22,600,000,000, respectively.

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

20. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of Subsidiaries represents the share of minority shareholders in the net assets of Subsidiaries which are not wholly owned by the Company.

Details of non-controlling interests are as follows:

	31 Maret / March 31, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	
PT Dewata Orbit Raya	5.025.635.754	5.052.022.127	PT Dewata Orbit Raya

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN

	31 Maret / March 31, 2026
Penjualan produk	19.216.578.030
Pendapatan jasa	710.718.467
Total	19.927.296.497

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2026
PT Galaksak Brilliant Solusi	18.469.127.831
PT Trans Mega Selaras	-
PT Gumrining Sentosa	-
PT Lumbung Maju Indonesia	-
Total	18.469.127.831

Seluruh pendapatan jasa diakui sepanjang waktu dan seluruh pendapatan dari penjualan produk diakui pada waktu tertentu.

21. REVENUES

	31 Mar / Mar 31 2025	
23.861.847.330		Sale of products
16.823.554.701		Service revenue
40.685.402.031		Total

There are no sales to related parties for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025.

Revenues which represent more than of 10% of the total revenues are as follows:

	31 Mar / Mar 31 2025	
17.805.915.000		PT Galaksak Brilliant Solusi
16.854.000.000		PT Trans Mega Selaras
4.986.330.000		PT Gumrining Sentosa
-		PT Lumbung Maju Indonesia
39.646.245.000		Total

All service revenue are recognized overtime and all revenues from sale of products are recognized at point in time.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	31 Maret / March 31, 2026
Persediaan awal	12.392.087.411
Pembelian	10.270.830.197
Persediaan tersedia untuk dijual	22.662.917.608
Persediaan akhir (Catatan 6)	(10.959.961.134)
Subtotal	11.702.956.474
Biaya langsung:	
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 9)	2.473.174.806
Pemasangan alat	-
Cloud server	143.998.562
Koneksi	162.025.995
Lain-lain	22.274.000
Total biaya langsung	2.801.473.363
Total	14.504.429.837

22. COST OF REVENUES

	31 Maret / March 31 2025	
30.942.985.723		Beginning inventories
5.535.157.774		Purchases
36.478.143.497		Goods available for sale
(12.392.087.411)		Ending inventories (Note 6)
24.086.056.086		Subtotal
Direct costs:		
Amortization of intangible assets (Note 9)	4.489.190.934	
Installation	104.449.999	
Cloud server	287.981.664	
Connection	217.320.631	
Others	1.158.450.290	
Total direct costs	6.257.393.518	
Total	30.343.449.604	Total

23. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan sebesar Rp 25.859.431 dan Rp 114.740.528 masing-masing untuk periode 31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025 terutama merupakan beban atas promosi dan pemasaran.

23. SELLING EXPENSES

Selling expenses amounted to Rp 25.859.431 and Rp 114.740.528 for the period ended March 31, 2026 and March 31, 2025, respectively, mostly represents expenses from promotion and marketing.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret / March 31, 2026	31 Des / Dec 31 2025
Gaji dan tunjangan	2.140.066.754	3.581.363.697
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	363.685.079	388.261.703
Jasa konsultan	244.823.719	731.500.000
Perlengkapan kantor	121.440.312	-
BPJS ketenagakerjaan dan kesehatan	83.294.973	37.236.762
Air, listrik dan telepon	81.452.714	202.608.876
Beban penyusutan properti investasi (Catatan 11)	14.142.261	14.142.261
Rumah tangga kantor	2.616.800	1.175.668.348
Pajak	-	234.416.112
Pemeliharaan gedung	-	135.500.000
Lain-lain	347.880.862	182.874.027
Total	3.399.403.474	6.683.571.786

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries and allowances
Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
Consultant fee
Office supplies
BPJS pension and health
Water, electricity, and telephone
Depreciation of investment property (Note 11)
Office household
Taxes
Building maintenance
Others

Total

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Daya Kemilau Nusantara Investama	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang lain-lain dan uang muka pembelian aset tetap/ Other receivables and advance purchase of property, plant and equipment
David Santoso	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang lain-lain dan uang muka pembelian aset tetap/ Other receivables and advance purchase of property, plant and equipment
Rudy Budiman Setiawan PT Anugerah Damai Yasa Teknologi	Pemegang saham/ Shareholder Perusahaan sepengendali/ Under common control	Piutang lain-lain/ Other receivables Uang muka pembelian software dan liabilitas kontrak/ Advance purchase of software and contract liability
PT Digital Karyaloka Nusantara	Entitas asosiasi/ Associate	Uang muka pembelian software/ Advance purchase of software

26. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama manajemen permodalan Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan tingkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan strategi dan kondisi keuangan Grup, serta kondisi ekonomi global dan domestik. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

26. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of the Group's strategy and financial conditions and global and domestic economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Selanjutnya, Grup memiliki kebijakan kas manajemen untuk mengelola modal. Grup menerapkan manajemen keuangan terpusat untuk menjaga fleksibilitas pembiayaan dan mengurangi risiko likuiditas. Grup juga berusaha untuk mempertahankan kebutuhan modal kerja yang memadai.

Grup memonitor permodalan menggunakan *gearing ratio*, yang merupakan pinjaman neto dibagi dengan total ekuitas. Kebijakan Grup adalah mempertahankan *gearing ratio* yang sehat. Pinjaman neto meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain serta utang jangka panjang, dikurangi dengan kas dan setara kas. Manajemen permodalan Grup tidak berubah dari periode sebelumnya.

26. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Furthermore, the Group has prudent cash management in order to manage its capital. The Group applies centralized treasury management to maintain financing flexibility and reduce liquidity risk. The Group also strives to maintain adequate working capital needs.

The Group monitors capital using a *gearing ratio*, which is net debt divided by total equity. The Group's policy is to keep a healthy *gearing ratio*. Net debts include short-term bank loans, trade and other payables and long-term debt, less cash and cash equivalents. There were no changes from the previous period for the Group's capital management.

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Grup dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Dewan Direksi telah menyetujui strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Group will incur loss.
- Liquidity risk: the Group defined liquidity risk from the collectability of the trade receivables as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Group relating to financial liabilities.
- Market risk: currently, there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk as the Group does not invest in any financial instruments in its normal activities.

a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors have approved strategies for the management of financial risks, which is in line with the Group's objectives.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko Grup terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan oleh ketidakmampuan *counterparty* untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Untuk meyakinkan bahwa penurunan nilai terdeteksi secara dini, portofolio kredit dimonitor secara aktif pada setiap tingkatan struktur risiko dan akan dikurangi melalui pelaksanaan strategi pemulihan. Grup mengantisipasi risiko kredit dengan penuh kehati-hatian dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit. Selain penilaian kredit dengan penuh kehati-hatian, manajemen penagihan yang baik dan secara berkala melakukan pemantauan dan analisa terhadap kondisi usaha debitur dan objek pembiayaan sepanjang kontrak berjalan.

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Grup dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Grup memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Grup melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Risiko Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Grup tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga. Sehingga, Grup tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties who failed to fulfill their contractual obligations.

To ensure that the impairment is detected early, the receivables are monitored actively at every level and will be reduced through the implementation of recovery strategies. The Group is prudent in anticipating the credit risk by applying policy in credit risk management. Besides providing prudent credit assessment, well collection management and continuously perform tight monitoring and analysis of the condition of the debtor's business and financed asset during the term of the contract.

Liquidity Risk

Through its operations and existing funding sources, the Group can meet all its financial liabilities as they mature, because the Group has the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Group observes strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

Interest Rate Risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group is not significantly exposed to interest rate risk. Thus, the Group does not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

a. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Fair Value of Financial Instruments (continued)

Manajemen Grup menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

The Group's management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses equal to their fair values due to the impact of the discount is not significant.

Untuk aset tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Nilai tercatat dari utang jangka panjang dengan suku bunga tetap kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

For other non-current assets which are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs are carried at their nominal amounts less any impairment losses. The carrying amounts of long-term debts with fixed interest rates are approximately at their fair values as they are repriced frequently.

**28. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**28. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman A sampai dengan E merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur Utama dan Direktur Keuangan untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2026.

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages A to E were the responsibilities of the management and were approved by the President Director and Finance Director and authorized for issue on April 28, 2026.